

LAMPIRAN 1

KATA PENGANTAR

Dalam lampiran berikut ini terdapat kuesioner yang berhubungan dengan penelitian yang saya lakukan. Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai syarat kelulusan sarjana Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung. Peneliti melakukan penelitian dengan judul " Studi Deskriptif Mengenai Derajat *resilience at work* Pada *Helper* SD "X" di kota Bandung.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya mengharapkan bantuan saudara untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner yang terlampir berikut ini. Kuesioner ini berkaitan dengan tugas saudara dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus. Informasi yang saudara berikan akan bermanfaat bagi penelitian yang saya buat. Oleh karena itu, saya mohon kesungguhan saudara dalam mengisi kuesioner. Informasi yang saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya dan dipergunakan sebaik-baiknya.

Atas kesediaan dan kerjasama yang saudara berikan saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Peneliti

Data Pribadi

Nama :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Lama Bekerja :

1. Membantu Ortopedagog memberikan stimulasi kemandirian pada anak membuat saya
 - A. Menambah beban pekerjaan
 - b. Menambah kemampuan
 - c. Merasa bosan
 - d

2. Saya selalu memandang masalah sebagai
 - a. Kesempatan mengembangkan diri
 - b. Hal yang dapat mengganggu stabilitas pekerjaan
 - c. Hal yang dapat membuat saya tidak berdaya
 - d.

3. Ketika Anak menolak mengikuti stimulasi keterampilan, saya akan
 - A. Mencoba mencari penyebab masalah
 - B. Meminta tolong *helper* lain untuk membujuk anak

- C. Berhenti memberikan stimulasi
 - D.
4. Ketika mendampingi anak, saya dalam mengatasi anak yang menolak mengikuti stimulasi keterampilan.
- a. Membuat perencanaan yang inovatif
 - b. Mengikuti instruksi yang diberikan oleh ortopedagog
 - c.
5. Jika terjadi perbedaan pendapat dengan orang tua mengenai anak, saya mengajak orang tua anak berdiskusi lebih lanjut.
- a. Saya mengajak orang tua berdiskusi bersama
 - b. Saya meminta koordinator *helper* agar saya mendampingi anak yang lain
 - c. Saya menghindari untuk bertemu dengan orang tua anak yang saya dampingi
6. Saya merasakan kesulitan yang dirasakan oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dalam menangani anaknya
- A. Selalu
 - B. Cukup sering
 - C. Jarang
 - D. Tidak pernah

11. Jika *helper* lain gagal mengajarkan suatu keterampilan pada anak yang didampinginya maka saya
- A. Memberikan dukungan bahwa lain waktu ia pasti berhasil
 - B. Menyarankan agar ia mengikuti training lebih rutin
 - C.
12. Ketika *helper* lain sedang membutuhkan pendapat saya, saya akan
- A. Memberikan pendapat semampu saya.
 - B. meminta *helper* untuk mencari pendapat dari orang lain
 - C.
13. Ketika anak yang didampingi oleh *helper* lain tantrum maka saya akan
- A. Membantu menenangkannya
 - B. Berdiam diri
 - C. Meminta *helper* tersebut untuk segera menenangkan anak yang ia dampingi
 - D.
14. Saya akan memberikan waktu pada *helper* lain untuk menenangkan diri ketika mengalami masalah.
- A. Selalu
 - B. Cukup sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

15. Saya memberikan saran dan usulan jika *helper* lain sedang mengalami masalah dalam membimbing anak berkebutuhan khusus.
- A. Selalu
 - B. Cukup sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

PEDOMAN

Berikut ini terdapat pernyataan yang berhubungan dengan keadaan diri saudara. Saudara diminta untuk menjawab pernyataan tersebut dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada salah satu kolom kemungkinan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara. Masing-masing pernyataan mempunyai 4 (empat) kemungkinan jawaban, yaitu :

1. Sangat setuju (SS), jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan diri saudara.
2. Setuju (S), jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri saudara.
3. Tidak Setuju (TS), Jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan apa yang saudara lakukan.
4. Sangat tidak setuju (STS), jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan diri saudara.

Saudara hanya memilih jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara. Oleh karena itu, tidak ada jawaban yang dianggap salah. Hendaknya jangan ada pernyataan yang terlewat, dan bekerjalah seteliti mungkin.

SELAMAT BEKERJA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tetap menemani anak belajar di kelas meskipun anak berperilaku tantrum.				
2	Dengan banyaknya tugas yang harus dikerjakan, saya tetap menyediakan waktu untuk memberikan stimulasi yang dibutuhkan anak.				
3	Saya berusaha mengawasi kemanapun anak pergi selama disekolah.				
4	Saya selalu mengecek ulang persiapan kegiatan untuk diikuti oleh anak yang saya dampingi.				
5	Saya mengevaluasi hasil belajar anak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.				
6	Saya tetap memberikan penilaian meskipun anak belum menampakan kemajuan yang berarti.				
7	Saya mengikuti diskusi mingguan dengan orang tua meskipun anak yang saya dampingi belum menunjukkan kemajuan yang signifikan.				
8	Saya mencari informasi tentang anak pada orang tuanya agar saya lebih mengerti anak yang saya dampingi				
9	Saya memberikan informasi yang dibutuhkan oleh <i>helper</i> lain mengenai penanganan anak berkebutuhan khusus.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Jika saya mengalami masalah yang berkaitan dengan pekerjaan yang tidak bisa diselesaikan sendiri, saya akan bertukar pikiran dengan orang-orang yang memahami anak berkebutuhan khusus.				
11	Saya berlatih terus menerus berdasarkan training yang telah saya ikuti agar kemampuan saya dalam menangani anak terus berkembang.				
12	Saya mengikuti training untuk menangani anak berkebutuhan khusus, walaupun masih banyak pekerjaan saya yang belum selesai.				
13	Saya memilih teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak yang saya dampingi.				
14	Saya memberikan <i>reward</i> pada anak karena telah mengikuti pelajaran dengan baik.				
15	Saya memilih kegiatan yang aman untuk diikuti anak disekolah.				
16	Saya selalu menemani anak ketika ia ingin pergi ke toilet.				
17	Saya mencari informasi pada koordinator <i>helper</i> mengenai cara penilaian yang tepat bagi anak berkebutuhan khusus.				
18	Saya tetap memperhatikan setiap detil perubahan perilaku dari anak, agar dapat memberikan penilaian secara akurat.				
19	Saya mengkomunikasikan keadaan akademis dan non akademis anak pada orang tua mereka.				
20	Saya mengajak orang tua untuk bekerja sama dalam memberikan stimulasi yang dibutuhkan anak, agar hasil perkembangannya optimal.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Saya membantu <i>helper</i> lain untuk menenangkan anak yang sedang tantrum				
22	Saya menemani anak berkebutuhan khusus lain, karena <i>helper</i> dari anak tersebut tidak dapat hadir disekolah .				
23	Saya mengaplikasikan teori dari training yang saya ikuti ke dalam praktik di kelas				
24	Saya berhenti untuk memberikan stimulasi dari training untuk melatih kemandirian anak, karena anak yang saya dampingi sulit untuk menangkap instruksi yang saya berikan.				
25	Saya terus-menerus membujuk anak yang saya dampingi agar mau mengikuti instruksi yang saya berikan				
26	Meskipun mengalami kegagalan dalam melatih anak mengikuti toilet training, saya terus mencari metode baru yang lebih efektif.				
27	Meskipun melelahkan, menjaga dan mengawasi kegiatan anak yang saya dampingi merupakan kegiatan yang menyenangkan.				
28	Saya mengawasi dengan seksama setiap kegiatan anak saat <i>hiking</i> , meskipun perilaku anak saat <i>hiking</i> sangat sulit untuk dikendalikan.				
29	Memberikan evaluasi penilaian pada anak, akan membuat saya terpacu untuk lebih meningkatkan usaha saya memberikan pengajaran pada anak.				
30	Kesalahan yang pernah saya lakukan dalam memberikan penilaian yang kurang sesuai dengan standar, menjadi pelajaran bagi saya untuk lebih peka pada kemampuan yang dimiliki oleh anak yang saya dampingi				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
31	Kritikan yang diberikan orang tua pada saya memicu saya untuk mencari cara lain yang lebih efektif dalam mendampingi anak.				
32	Saya tetap memberikan informasi secara rutin pada orang tua, meskipun orang tua memiliki pendapat yang berbeda dengan saya mengenai keadaan anaknya.				
33	Meskipun berbeda pendapat dengan <i>helper</i> lain dalam menangani anak berkebutuhan khusus, membantu <i>helper</i> lain dapat menambah pengalaman bagi saya.				
34	Meskipun training yang diikuti sangat sulit, saya tidak akan menyerah untuk menerapkan apa yang saya dapat dari training yang saya ikuti.				
35	Saya merasa sulit untuk menerapkan metode yang saya dapatkan dari training, karena metode tersebut sulit dipelajari.				
36	Saya tidak masuk ke dalam kelas, karena pelajarannya tidak di sukai oleh anak yang saya damping.				
37	Saya meminta ijin untuk tidak hadir di sekolah karena banyak keperluan lain di luar sekolah, meskipun sedang dibutuhkan disekolah.				
38	Ketika saya sudah merasa bosan, saya mengizinkan anak bermain di halaman sepuasnya.				
39	Ketika mengikuti kegiatan hiking yang menyita banyak perhatian, saya meminta <i>helper</i> lain untuk menjaga anak yang saya dampingi.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
40	Saya menunda memberikan penilaian anak karena masih banyak tugas yang belum saya selesaikan.				
41	Saya mencatat semua detil hasil belajar yang ditunjukkan oleh anak yang saya dampingi.				
42	Saya berdiskusi dengan orang tua anak untuk mencari cara yang tepat agar anak bisa mengalami kemajuan dalam perkembangannya.				
43	Saya tidak mengikuti diskusi mingguan dengan orang tua karena masih banyak pekerjaan yang belum saya selesaikan.				
44	Ketika saya mengalami kesulitan dengan anak yang saya dampingi, saya tidak meminta bantuan pada orang lain.				
45	Menurut saya setelah mengikuti berbagai macam training tidak akan banyak memberikan manfaat untuk saya.				
46	Saya tidak mengikuti training karena pengetahuan yang saya miliki mengenai anak berkebutuhan khusus sudah cukup.				
47	Saya merasa tidak dapat menemukan cara, ketika anak yang saya dampingi mulai berperilaku agresif.				
48	Jika di luar jam pelajaran saya membiarkan anak untuk pergi bermain tanpa saya dampingi.				
49	Saat jadwal berenang tiba, saya merasa sangat kesulitan karena harus selalu mengawasi anak yang saya dampingi saat berenang.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
50	Saya tidak berusaha lebih lanjut jika orangtua anak tidak setuju dengan metode yang saya pakai dalam mengajarkan keterampilan pada anak.				
51	Saya hanya memberikan informasi mengenai kemajuan berarti yang dialami anak pada orang tua.				
52	Saya tidak memberikan masukan pada koordinator <i>helper</i> ketika sedang mengalami masalah dalam menentukan kegiatan.				
53	Saya mencari informasi mengenai kegiatan training di luar sekolah, yang berhubungan dengan penanganan anak yang saya dampingi.				
54	Saya tidak dapat menangkap informasi yang diberikan saat training karena saya merasa sangat lelah.				
55	Saya menyerah jika anak tidak menunjukkan kemajuan dalam mengikuti pelajaran.				
56	Saya bosan terus menerus gagal untuk membujuk anak mengikuti pelajaran di kelas secara konsisten.				
57	Saya berhenti mengawasi semua kegiatan anak di luar sekolah, karena saya tidak memiliki waktu untuk beristirahat.				
58	Saya menyerah untuk terus menerus mengawasi kegiatan anak di luar sekolah yang menghabiskan banyak energi.				
59	Mencatat hasil pembelajaran anak secara detil hanya akan menambah beban dalam pekerjaan saya, karena hal tersebut membutuhkan perhatian yang lebih dalam melihat perilaku anak.				
60	Saya merasa pesimis dalam mendampingi anak jika orang tua anak tersebut meragukan kemampuan saya sebagai <i>helper</i> .				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
61	Saya merasa gagal ketika orang tua anak memberikan kritik mengenai cara penanganan saya pada anak berkebutuhan khusus				
62	Ketika <i>helper</i> lain mengalami kesulitan dalam menangani anak, saya berusaha untuk mencari informasi yang ia butuhkan.				
63	Jika saya gagal menerapkan apa yang didapat dari training, maka saya merasa gagal dalam mendampingi anak.				
64	Saya tidak mengikuti training mengenai penanganan anak berkebutuhan khusus karena materi yang disampaikan sangat sulit untuk dimengerti.				

LAMPIRAN 2

No	Nama	Usia	Pendidikan terakhir	Lama bekerja	Resilience	kategori
1	mela	26 tahun	S1	2 tahun	179	tinggi
2	Nunung taryati	28 tahun	D3	6 tahun	175	tinggi
3	Thia Oktanthia	30 tahun	SMA	2 tahun	213	tinggi
4	Shinta dewi Budiart	23 tahun	SMA	2,5 tahun	220	tinggi
5	Sri wulandari	26 tahun	SMA	2 tahun	184	tinggi
6	Irma pujadewi	26 tahun	D3 b.jepang	11 bulan	221	tinggi
7	Indriyati Yusaf	27 tahun	D3	1 tahun	213	tinggi
8	Neni	35 tahun	D3	7 tahun	158	rendah
9	Hayati fauziah	28 tahun	D3	1 tahun	233	tinggi
10	Nia Soniawak	36 tahun	D2	4 tahun	237	tinggi
11	Fina	21 tahun	SMA	2 tahun 7 bulan	213	tinggi
12	Supikat	23 tahun	S1	1 tahun	199	tinggi
13	Prihata	35 tahun	D3 pariwisata	4 tahun	232	tinggi
14	Tri nurhandini	31 tahun	D3 bahasa jepang	1 tahun	209	tinggi
15	Tya listyawati	23 tahun	D3	11 bulan	215	tinggi
16	Herma hermawati	25 tahun	S1	1 tahun	186	tinggi
17	Iis dati	25 tahun	S1 peternakan unpad	11 bulan	199	tinggi
18	Ida widyaningsih	36 tahun	SMA	3 tahun	239	tinggi
19	Rahmi	24 tahun	D3 STSI seni rupa	1 tahun	213	tinggi
20	Puput Roshandayani S. pd.	23 tahun	S1	1 tahun	218	tinggi
21	Arie Ahmad	21 Tahun	SMA	1 tahun 11 bulan	196	tinggi
22	Siti ropiah	23 Tahun	D3 fikom unpad	1 tahun 11 bulan	195	tinggi
23	Desy	27 thun	D3 sastra	6 bulan	160	rendah

LAMPIRAN 3

Tabel 4.1 Tabulasi silang *resilience at work* dengan usia *helper*

<i>Resilience at work</i>	Usia		
	21-30	31-40	Total
Tinggi	17	4	21
	73.9%	17.4%	91.3%
Rendah	1	1	2
	4.3%	4.3%	8.7%
Total	18	5	23
	78.3%	21.7%	100%

Tabel 4.2 Tabulasi silang antara *resilience at work* dengan lama bekerja

<i>Resilience at work</i>	Lama bekerja			
	<1 tahun	1-5 tahun	> 5 tahun	Total
Tinggi	3	17	1	21
	13.1%	73.9%	4.3%	91.3%
Rendah	1	0	1	2
	4.3%	0%	4.3%	8.7%
Total	4	17	2	23
	17.4%	73.9%	8.7%	100%

Tabel 4.3 Tabulasi silang antara *resilience at work* dengan tingkat pendidikan

<i>Resilience at work</i>	Tingkat pendidikan				
	S1	D3	D2	SMU	Total
Tinggi	5	9	1	6	21
	21.7%	39.1%	4.3%	26.1%	91.3%
Rendah	0	2	0	0	2
	0%	8.7%	0%	0%	8.7%
Total	5	11	1	6	23
	21.7%	47.8%	4.3%	26.1%	100%

Tabel 4.4 Tabulasi silang *resilience at work* dengan aspek *commitment*

Aspek	<i>Commitment</i>		
Derajat <i>Resilience at work</i>	Tinggi	Rendah	Total
Tinggi	21	0	21
	91.3%	0.0%	91.3%
Rendah	1	1	2
	4.3%	4.3%	8.7%
Total	22	1	23
	95.7%	4.3%	100%

Tabel 4.5 Tabulasi silang *resilience at work* dengan aspek *control*

Aspek	<i>Control</i>		
Derajat <i>Resilience at work</i>	Tinggi	Rendah	Total
Tinggi	19	2	21
	82.6%	8.7%	91.3%
Rendah	1	1	2
	4.3%	4.3%	8.7%
Total	20	3	23
	86.9%	13%	100%

Tabel 4.6 Tabulasi silang *Resilience at work* dengan aspek *Challenge*

Aspek	<i>Challenge</i>		
Derajat <i>Resilience at work</i>	Tinggi	Rendah	Total
Tinggi	19	2	21
	82.6%	8.7%	91.3%
Rendah	0	2	2
	0%	8.7%	8.7%
Total	19	4	23
	82.6%	17.4%	100%

Tabel 4.7 Tabulasi silang *resilience at work* dengan *transformational coping*

Aspek	<i>transformational coping</i>		
	Tinggi	Rendah	Total
Tinggi	21	0	21
	91.3%	0%	91.3%
Rendah	2	0	2
	8.7%	0%	8.7%
Total	23	0	23
	100%	0%	100%

Tabel 4.8 Tabulasi silang *resilience at work* dengan *encouragement*

Aspek	<i>Encouragement</i>		
	Tinggi	Rendah	Total
Tinggi	20	1	21
	86.9%	4.3%	91.3%
Rendah	2	0	2
	8.7%	0%	8.7%
Total	22	1	23
	95.7%	4.3%	100%

Tabel 4.9 tabulasi silang *resilience at work* dengan *assistance*

Aspek	<i>Assistance</i>		
	Tinggi	Rendah	Total
Tinggi	21	0	21
	91.3%	0%	91.3%
Rendah	0	2	2
	0%	8.7%	8.7%
Total	21	2	23
	91.3%	8.7%	100%

Tabel 4.10 Tabulasi silang usia dan Commitment

Commitment	Usia		
	21-30	31-40	Total
Tinggi	17	5	22
	74 %	21.7 %	95.7%
Rendah	1	0	1
	4.3%	0%	4.3%
Total	18	5	23
	78.2%	21.8%	100%

Tabel 4.11 Tabulasi silang Commitment dengan tingkat pendidikan

Commitment	Tingkat pendidikan				
	S1	D3	D2	SMU	Total
Tinggi	5	10	1	6	22
	21.8%	43.5%	4.3%	26.1%	95.7
Rendah	0	1	0	0	1
	0%	4.3%	0%	0%	4.3%
Total	5	11	1	6	23
	21.8%	47.8%	4.3%	26.1	100%

Tabel 4.12 Tabulasi silang commitment dengan lama bekerja

Commitment	Lama bekerja			Total
	< 1 tahun	1 tahun - 5 tahun	> 5 tahun	
Tinggi	3	17	2	22
	13%	74%	8.7%	95.7%
Rendah	1	0	0	1
	4.3%	0%	0%	4.3%
Total	4	17	2	23
	17.3%	74%	8,7%	100%

Tabel 4.13 Tabulasi silang commitment dengan Faktor-faktor yang mempengaruhi

Faktor	Transformational Coping			Social Support					
				Encouragment			Assistance		
Commitment	Tinggi	rendah	Total	Tinggi	Rendah	Total	Tinggi	rendah	total
Tinggi	22	0	22	21	1	22	20	2	22
	95.7%	0%	95.7%	91.3%	4.3%	95.7%	86.9%	8.7%	95.7%
Rendah	1	0	1	1	0	1	0	1	1
	4.3%	0%	4.3%	4.3%	0%	4.3%	0%	4.3%	4.3%
Total	23	0	23	22	1	23	20	3	23
	100%	0%	100%	95.7%	4.3%	100%	86.9%	13.1%	100%

B. Aspek Control

Tabel 4.14 Tabulasi silang control dengan Usia

Control	Usia		
	21-30	31-40	Total
Tinggi	16	4	20
	69.5%	17.4%	86.9%
Rendah	2	1	3
	8.7%	4.3%	13.1%
Total	18	5	23
	78.2%	21.8%	100%

Tabel 4.15 Tabulasi silang control dengan tingkat pendidikan

Control	Tingkat pendidikan				
	S1	D3	D2	SMU	Total
Tinggi	4	10	1	5	20
	17.4	43.5	4.3	21.8	86.9%
Rendah	1	1	0	1	3
	4.3%	4.3%	0%	4.3%	13.1%
Total	5	11	1	6	23
	21.8%	47.9%	4.3%	26%	100%

Tabel 4.16 Tabulasi silang Control dengan lama bekerja

Control	Lama bekerja			
	> 1 tahun	1 tahun - 5 tahun	> 5 tahun	Total
Tinggi	4	15	1	20
	17.4%	65.3%	4.3%	86.9%
Rendah	0	2	1	3
	0%	8.7%	4.3%	13.1%
Total	4	17	2	23
	17.4%	73.9%	8.7%	100%

Tabel 4.17 Tabulasi silang Control dengan faktor-faktor yang mempengaruhi

Faktor	Transformational Coping			Social Support					
				Encouragment			Assistance		
	Tinggi	Rendah	Total	Tinggi	Rendah	Total	Tinggi	rendah	total
Tinggi	20	0	20	19	1	20	18	2	20
	86.9%	0%	86.9%	82.6%	4.3%	86.9%	78.3%	8.6%	86.9%
Rendah	3	0	3	3	0	3	2	1	3
	13.1%	0%	13.1%	13.1%	0%	13.1%	8.6%	4.3%	13.1%
Total	23	0	23	22	1	23	20	3	23
	100%	0%	100%	95.7%	4.3%	100%	86.9%	13.1%	100%

c. Aspek Challenge

Tabel 4.18 tabulasi silang challenge denga usia

Challenge	Usia		
	21-30	31-40	Total
Tinggi	15	4	19
	65.3%	17.4%	82.6%
Rendah	3	1	4
	13.1%	4.3%	17.4%
Total	18	5	23
	78.2%	21.8%	100%

Tabel 4.19 Tabulasi silang challenge dengan tingkat pendidikan

Challenge	Tingkat pendidikan				
	S1	D3	D2	SMU	Total
Tinggi	4	8	1	6	19
	17.4%	34.7%	4.3%	26%	82.6%
Rendah	1	3	0	0	4
	4.3%	13.1%	0%	0%	17.4%
Total	5	11	1	6	23
	21.8%	47.9%	4.3%	26%	100%

Tabel 4.20 Tabulasi silang Challenge dengan lama bekerja

Challenge	Lama bekerja			Total
	< 1 tahun	1 tahun - 5 tahun	> 5 tahun	
Tinggi	3	16	0	19
	13.1%	67%	0%	82.6%
Rendah	1	1	2	4
	4.3%	4.3%	8.6%	17.4%
Total	4	17	2	23
	17.4%	73.9%	8.6%	100%

Tabel 4.21 Tabulasi silang *Challenge* dengan faktor-faktor yang mempengaruhi

Faktor	<i>Transformational Coping</i>			<i>Social Support</i>					
				<i>Encouragment</i>			<i>Assistance</i>		
<i>Challenge</i>	Tinggi	rendah	Total	Tinggi	Rendah	Total	Tinggi	rendah	total
Tinggi	19	0	19	19	0	19	17	2	19
	82.6%	0%	82.6%	82.6%	0%	82.6%	73.9%	8.6%	82.6%
Rendah	4	0	4	3	1	4	3	1	4
	17.4%	0%	17.4%	13.1%	4.3%	17.4%	13.1%	4.3%	17.4%
Total	23	0	23	22	1	23	20	3	23
	100%	0%	100%	95.6%	4.3%	100%	86.9%	13.1%	100%

LAMPIRAN 4

No	Resilience	Usia	Lama bekerja	Pendidikan terakhir	Commitment	Control	Challenge	Transformational Coping	Social support Encouragement	Social Support Assistance
1.	tinggi	26 tahun	2 tahun	S1	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
2.	tinggi	28 tahun	6 tahun	D3	tinggi	tinggi	rendah	tinggi	rendah	tinggi
3.	tinggi	30 tahun	2 tahun	SMA	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
4.	tinggi	23 tahun	2,5 tahun	SMA	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
5.	tinggi	26 tahun	2 tahun	SMA	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
6.	tinggi	26 tahun	11 bulan	D3, sastra jepang	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
7.	tinggi	27 tahun	1 tahun	D3	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
8.	rendah	35 tahun	7 tahun	D3	tinggi	rendah	rendah	tinggi	tinggi	rendah
9.	tinggi	28 tahun	1 tahun	D3	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
10.	tinggi	36 tahun	4 tahun	D2	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
11.	tinggi	21 tahun	2 tahun 7 bulan	SMA	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
12.	tinggi	23 tahun	1 tahun	S1	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
13.	tinggi	35 tahun	4 tahun	D3, pariwisata	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
14.	tinggi	31 tahun	1 tahun	D3,b.jepang	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
15.	tinggi	23 tahun	11 bulan	D3	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
16.	tinggi	25 tahun	1 tahun	S1	tinggi	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	tinggi
17.	tinggi	25 tahun	11 bulan	S1 peternakan	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
18.	tinggi	36 tahun	3 tahun	SMA	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
19.	tinggi	24 tahun	1 tahun	D3 seni rupa	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
20.	tinggi	23 tahun	1 tahun	S1	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	rendah
21.	tinggi	21 tahun	1 tahun	SMA	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
22.	tinggi	23 tahun	1 tahun 8 bulan	D3 fikom	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
23.	rendah	27 tahun	6 bulan	D3 sastra	rendah	tinggi	rendah	tinggi	tinggi	rendah

LAMPIRAN 5

No item	Kriteria						
1	Diterima	19	Diterima	37	Diterima	55	Revisi
2	Revisi	20	Diterima	38	Revisi	56	Diterima
3	Revisi	21	Diterima	39	Diterima	57	Diterima
4	Diterima	22	Diterima	40	Ditolak	58	Revisi
5	Diterima	23	Diterima	41	Diterima	59	Diterima
6	Diterima	24	Diterima	42	Ditolak	60	Diterima
7	Diterima	25	Diterima	43	Diterima	61	ditolak
8	Revisi	26	Revisi	44	Revisi	62	Revisi
9	Diterima	27	Diterima	45	Diterima	63	Revisi
10	Revisi	28	Diterima	46	Ditolak	64	Diterima
11	Diterima	29	Revisi	47	Diterima	65	Diterima
12	Revisi	30	Diterima	48	Diterima	66	Revisi
13	Diterima	31	Diterima	49	Revisi	67	Revisi
14	Diterima	32	Diterima	50	Diterima	68	Ditolak
15	Diterima	33	Diterima	51	Ditolak	69	Ditolak
16	Diterima	34	Diterima	52	Diterima	70	Diterima
17	Diterima	35	Diterima	53	Ditolak	71	Diterima
18	Diterima	36	Diterima	54	Revisi	72	Revisi

LAMPIRAN 6

Gambaran Umum SD “X”

Sekolah Dasar Mutiara Bunda, yang berdiri sejak tahun 2001, menyelenggarakan pendidikan dengan setting inklusi dengan pendekatan belajar aktif (*active learning*). Dimana siswa banyak melakukan penelitian, observasi, experiment, diskusi, presentasi, dan belajar mengambil kesimpulan terhadap apa yang ditemuinya. Siswa dirancang untuk selalu memiliki rasa ingin tahu yang besar dan setiap pelajaran tidak sekedar bersifat menghafal atau mencatat.

Mengacu pada undang-undang dasar negara yang menjamin warga negara memperoleh pendidikan yang layak, maka Mutiara Bunda merasa bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan yang 'ramah', di mana setiap anak, dengan segala kelebihan dan kekurangannya, akan mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan kebutuhannya. Di samping itu pembelajar di Mutiara Bunda dilakukan secara menyeluruh (*integrated study*) melalui pendekatan belajar aktif, di mana siswa sebagai subject belajar mencari informasi dan membangun pengetahuannya secara mandiri. Guru, sebagai fasilitator, berperan sebagai motivator dan memfasilitasi kegiatan belajar siswa.

Sekolah mutiara bunda menerapkan sistem pendidikan inklusif. Sekolah bertujuan membantu orang tua yang mempunyai anak-anak dengan kebutuhan khusus

untuk lebih memaksimalkan potensi dari segi sosial, emosional, fisik, kognitif, maupun kemandiriannya dalam lingkungan anak-anak yang beragam.

2.2.1. VISI

Mewujudkan atau menyelenggarakan sebuah lembaga pendidikan yang bernuansa islami dan berwawasan global sehingga menghasilkan anak-anak yang siap menghadapi berbagai tantangan hidup di era globalisasi nanti, menjaga lingkungannya dan bermanfaat bagi masyarakat.

2.2.2. MISI

Mengembangkan semaksimal mungkin potensi yang ada pada setiap individu dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Membantu orang tua untuk menyiapkan anak-anak dalam menghadapi era globalisasi dengan dasar agama dan kepribadian yang baik. Memberikan lingkungan yang beragam bagi anak-anak agar lebih peka terhadap lingkungannya yang penuh keberagaman.